

PENERAPAN PENCATATAN KEUANGAN SEDERHANA PADA UMKM ELF'S CAKE

Oleh:

Aini Alkamalat¹

Septy Nurmala Alvianti²

Jamilatul Qomariyah³

Briyan Yusuf Maulana⁴

Mochamad Reza Adiyanto⁵

Universitas Trunojoyo Madura

Alamat: JL. Raya Telang, Kec. Kamal, Kab. Bangkalan, Jawa Timur (69162).

Korespondensi Penulis: ainialka1611@gmail.com

Abstract. *This study aims to implement simple financial record-keeping at Elf's Cake, an SME, to enhance operational efficiency and financial management. SMEs are a crucial sector in Indonesia's economy, yet many SMEs do not practice adequate financial record-keeping. Elf's Cake, one of the SMEs in Rabiyan Village, Ketapang, Sampang, faces challenges in cash flow management and financial oversight due to its rudimentary financial records. The study methods used include interviews and direct field observations to identify issues and provide easily applicable financial record-keeping solutions. The results show that implementing simple financial records such as cash flow statements, income statements, and balance sheets manually can help Elf's Cake better monitor its finances, make more informed business decisions, and improve operational efficiency. This study concludes that good and regular financial record-keeping is crucial for the sustainability and development of SMEs.*

Keywords: *Simple Financial Record-Keeping, MSMEs, Operational Efficiency, Financial Management.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan pencatatan keuangan sederhana

PENERAPAN PENCATATAN KEUANGAN SEDERHANA PADA UMKM ELF'S CAKE

pada UMKM *Elf's Cake* untuk meningkatkan efisiensi operasional dan pengelolaan keuangan. UMKM merupakan sektor penting dalam perekonomian Indonesia, namun banyak UMKM yang belum menerapkan pencatatan keuangan yang baik. *Elf's Cake*, sebagai salah satu UMKM di Desa Rabiyan, Ketapang, Sampang, menghadapi tantangan dalam pengelolaan arus kas dan manajemen keuangan karena pencatatan keuangan yang masih sederhana. Metode penelitian yang digunakan adalah wawancara dan observasi langsung di lapangan untuk mengidentifikasi masalah dan memberikan solusi pencatatan keuangan yang mudah diterapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pencatatan keuangan sederhana seperti arus kas, laporan laba rugi, dan neraca secara manual dapat membantu *Elf's Cake* dalam memonitor keuangan dengan lebih baik, membuat keputusan bisnis yang lebih tepat, dan meningkatkan efisiensi operasional. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pencatatan keuangan yang baik dan teratur sangat penting bagi keberlangsungan dan pengembangan UMKM.

Kata Kunci: Pencatatan Keuangan Sederhana, UMKM, Efisiensi Operasional, Pengelolaan Keuangan.

LATAR BELAKANG

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memainkan peran krusial dalam ekonomi Indonesia, ditandai dengan kontribusi signifikan dan proporsinya yang besar terhadap aktivitas ekonomi nasional (Kassa et al., 2022). UMKM mencakup berbagai jenis bisnis yang dijalankan oleh individu atau kelompok yang memenuhi kriteria tertentu untuk diklasifikasikan sebagai usaha mikro. Keberadaan UMKM diakui sebagai salah satu pilar utama yang dapat membantu stabilisasi ekonomi nasional, karena terbukti mampu bertahan menghadapi berbagai macam guncangan ekonomi, termasuk krisis finansial.

UMKM berperan penting dalam memperluas lapangan kerja dan meningkatkan penerimaan tenaga kerja adalah strategi efektif untuk mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia. Di samping itu, UMKM juga berperan besar dalam meningkatkan Produk Domestik Bruto (PDB), yang mencerminkan total nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh perekonomian nasional. Peran UMKM dalam ekonomi terlihat dari kemampuannya sebagai penopang ekonomi, terutama bagi masyarakat berpenghasilan rendah yang terlibat dalam kegiatan ekonomi produktif. Oleh karena itu, penguatan kelompok

ekonomi melalui UMKM menjadi sangat penting. Hal ini dapat dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak dan kelompok untuk mendukung dan mengembangkan UMKM. Dukungan ini dapat berupa akses terhadap modal, pelatihan keterampilan, serta bantuan teknis dan manajerial yang diperlukan untuk meningkatkan daya saing dan produktivitas UMKM. Dengan demikian, UMKM tidak hanya mampu bertahan, tetapi juga terus mengalami pertumbuhan dan memberikan dampak yang lebih signifikan terhadap ekonomi Indonesia. (Hapsari et al., 2018).

Laporan Keuangan adalah dokumen yang mencatat informasi keuangan dari suatu perusahaan atau suatu usaha baik transaksi ataupun kas. Laporan keuangan ini sangat berperan penting dan berpengaruh bagi perusaah karena dapat mestabilkan keuangan perusahaan, menjadikan bahan acuan dalam mengambil keputusan dan sebagai indikator keberhasilan, sebuah perusahaan dalam mencapai tujuannya. Pelaku UMKM yang sudah menerapkan penyusunan laporan keuangan dengan baik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan akan memberikan kebijaksanaan lebih dalam mengalokasikan dana untuk meningkatkan usaha.

Sholikhah dkk (2017) menekankan pentingnya pencatatan keuangan bagi UMKM. Mereka berpendapat bahwa penerapan laporan keuangan dapat menjadi pendorong perkembangan UMKM, karena memungkinkan pemilik usaha untuk melakukan evaluasi berdasarkan data keuangan yang akurat. Para peneliti ini juga menyoroti pentingnya keseimbangan antara pengeluaran dan pemasukan yang tercatat dengan jelas sebagai faktor kunci dalam kemajuan usaha. Lebih lanjut, mereka menekankan bahwa laporan keuangan harus disusun secara periodik, transparan, dan akurat untuk memastikan pengelolaan keuangan yang efektif.

Penelitian ini berfokus pada kurangnya sistem pencatatan keuangan yang terstruktur di banyak UMKM, termasuk *Elf's Cake*, yang sering kali menyebabkan kesulitan dalam mengelola *cash flow* dan membuat keputusan bisnis yang tepat. Menurut Harahap (2010:10) menyatakan bahwa pencatatan keuangan yang teratur dapat membantu perusahaan untuk mengontrol arus kas secara efektif serta mengambil keputusan bisnis yang tepat. Didukung oleh pendapat Sugiyono (2014:9) yang mengungkapkan sistem pencatatan keuangan yang dilakukan secara terstruktur dan konsisten sangat penting untuk menjamin kelangsungan usaha dalam jangka panjang.

PENERAPAN PENCATATAN KEUANGAN SEDERHANA PADA UMKM ELF'S CAKE

Martani dkk. (2024) berpendapat bahwa laporan keuangan yang akurat serta transparan menjadi dasar penting bagi manajemen untuk dapat menganalisis kondisi keuangan perusahaan dengan tepat. Penelitian mereka menyimpulkan bahwa tanpa adanya catatan yang terperinci dan terstruktur mengenai aliran masuk dan keluar uang, maka sulit bagi pemilik usaha untuk membuat keputusan bisnis yang tepat berdasarkan informasi dan bukti yang akurat. Selain itu, hasil penelitian tersebut juga mengungkapkan bahwa manajemen membutuhkan informasi keuangan yang terinci agar dapat mengetahui level keuntungan dan kerugian setiap lini bisnis, serta mendeteksi secara dini potensi hambatan bagi kelangsungan usaha.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi cara pencatatan keuangan sederhana namun efektif dan cocok dengan kebutuhan UMKM *Elf's Cake* terhadap pengelolaan keuangan usahanya. Masalah utama dalam penelitian ini adalah bagaimana menerapkan pencatatan keuangan sederhana dapat membantu UMKM *Elf's Cake* dalam mengelola keuangan dan meningkatkan efisiensi operasionalnya. Hasilnya diharapkan bisa memberikan manfaat berupa pemahaman tentang praktik umum pencatatan keuangan di UMKM kue serta memberikan masukan untuk meningkatkan pengelolaan keuangan *Elf's Cake*. Ruang lingkup penelitian ini meliputi analisis proses pencatatan keuangan saat ini di *Elf's Cake*, penerapan metode pencatatan keuangan sederhana, dan evaluasi terhadap kinerja keuangan UMKM tersebut. Dengan demikian, penerapan sistem pencatatan keuangan secara berkala dan akurat menjadi kunci utama bagi perusahaan dalam mengelola arus keuangan dengan baik untuk mencapai tujuan laba maksimal; serta dapat memberikan solusi bagi UMKM untuk mengelola keuangan lebih baik ke depannya.

KAJIAN TEORITIS

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merujuk pada jenis usaha yang dikelompokkan berdasarkan jumlah tenaga kerja, omzet, dan aset yang dimiliki. UMKM memiliki kontribusi penting dalam pertumbuhan ekonomi, khususnya di negara berkembang, karena mereka dapat menghasilkan lapangan kerja dan membantu perekonomian. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008, UMKM dibagi menjadi tiga kategori: usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah.

Setiap kategori memiliki persyaratan khusus yang mencakup jumlah kekayaan bersih dan pendapatan tahunan.

Menurut Scarborough (2012) UMKM merupakan bisnis kecil dan menengah yang beroperasi secara mandiri, umumnya dimiliki dan dijalankan oleh pemilik yang sama, dengan fleksibilitas tinggi dalam pengambilan keputusan. Tambunan (2009) menekankan bahwa UMKM berperan penting dalam perekonomian negara berkembang, terutama dalam menciptakan pekerjaan, mengurangi tingkat kemiskinan, dan mempercepat pertumbuhan ekonomi. Suryana (2013) mengungkapkan bahwa UMKM sering menghadapi keterbatasan dalam hal modal, teknologi, dan manajemen, tetapi mereka mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan pasar dan memiliki dampak sosial-ekonomi yang signifikan. Sementara itu, Kuncoro (2013), menegaskan bahwa UMKM berfungsi sebagai agen pembangunan ekonomi lokal yang inovatif dan adaptif, serta menjadi penopang ekonomi nasional terutama dalam situasi krisis ekonomi.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008, kriteria UMKM adalah sebagai berikut: usaha mikro memiliki modal mikro dengan kriteria memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah). Usaha kecil dengan kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) hingga paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) hingga paling banyak Rp. 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus rupiah). dan usaha menengah dengan kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) hingga paling banyak Rp. 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus rupiah) hingga paling banyak Rp. 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

UMKM dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori utama: usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah. Usaha mikro umumnya merupakan usaha yang dijalankan oleh perorangan atau keluarga dengan jumlah tenaga kerja yang sangat terbatas, contohnya pedagang kaki lima, warung kecil, dan usaha rumahan. Usaha kecil memiliki struktur organisasi sederhana dan biasanya dikelola langsung oleh pemilik, contohnya

PENERAPAN PENCATATAN KEUANGAN SEDERHANA PADA UMKM ELF'S CAKE

toko kelontong, bengkel motor, dan restoran kecil. Usaha menengah memiliki struktur organisasi yang lebih kompleks dan biasanya mempekerjakan lebih banyak tenaga kerja, contohnya pabrik kecil, perusahaan distribusi, dan perusahaan manufaktur menengah.

Secara keseluruhan, definisi, kriteria, dan jenis-jenis UMKM memperlihatkan peranan penting mereka dalam perekonomian, baik dengan menciptakan peluang kerja maupun mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional. UMKM memiliki kemampuan untuk mampu menyesuaikan diri dengan cepat terhadap perubahan pasar dan kondisi ekonomi, menjadikan mereka sebagai elemen penting dalam perekonomian, terutama di negara berkembang.

Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana

Pencatatan keuangan sederhana adalah proses mendokumentasikan transaksi keuangan harian secara sistematis dan teratur, yang mencakup pembuatan laporan keuangan dasar seperti penyusunan laporan laba rugi dan neraca, dan juga analisis aliran kas. Pencatatan ini sangat penting bagi UMKM yang mungkin tidak memiliki sumber daya untuk mengelola sistem akuntansi yang kompleks. Menurut Harahap (2011) berpendapat bahwa pencatatan keuangan sederhana merupakan proses mencatat setiap transaksi keuangan yang terjadi dalam suatu usaha, dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang relevan dan akurat mengenai kondisi keuangan usaha tersebut. Pencatatan ini melibatkan penulisan secara manual atau dengan bantuan alat sederhana seperti buku kas atau spreadsheet. Pencatatan keuangan sederhana merupakan teknik dasar dalam akuntansi yang membantu usaha kecil dalam memantau dan mengelola keuangan mereka dengan cara yang efektif dan efisien. Hal ini mencakup pencatatan semua pemasukan dan pengeluaran, serta pembuatan laporan keuangan yang sederhana namun cukup informatif untuk pengambilan keputusan bisnis (Jumingan, 2006).

Mulyadi (2016) menyatakan bahwa pencatatan keuangan sederhana berfungsi untuk mengontrol arus kas, memastikan likuiditas, dan memberikan gambaran jelas mengenai kinerja keuangan usaha. Dalam konteks UMKM, pencatatan yang baik dan teratur sangat membantu pemilik usaha dalam merencanakan strategi bisnis dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan atau pengembangan lebih lanjut.

Pasal 29 Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (UU KUP) menekankan setiap wajib pajak harus melakukan pencatatan atau pembukuan mengenai

pendapatan dan biaya, serta segala sesuatu yang berkaitan dengan aktivitas bisnis atau pekerjaan bebas. Pencatatan atau pembukuan ini penting untuk menghitung jumlah pajak yang harus dibayarkan. Oleh karena itu, penerapan pencatatan keuangan sederhana juga mendukung UMKM dalam memenuhi kewajiban perpajakan mereka dengan lebih mudah dan teratur.

Bagi UMKM, penerapan pencatatan keuangan sederhana sangat bermanfaat dalam pengelolaan keuangan dan operasional usaha. Dengan mencatat transaksi harian secara teratur, UMKM mampu menyusun laporan keuangan yang mencakup laporan laba rugi dan neraca yang sederhana namun akurat, serta melakukan analisis arus kas yang membantu dalam mengelola likuiditas dan profitabilitas usaha. Pencatatan ini juga memudahkan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan dan membuka akses ke pendanaan eksternal.

Manajemen Keuangan dan Efisiensi Operasional

Manajemen keuangan merupakan proses merencanakan, mengelola, dan mengontrol sumber daya keuangan sebuah bisnis guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Ini mencakup pengambilan keputusan terkait investasi, pendanaan, dan pengelolaan aset guna memastikan penggunaan dana yang efisien dan optimalisasi keuntungan. Manajemen keuangan melibatkan analisis laporan keuangan dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan optimalisasi kinerja keuangan perusahaan (Hanafi dan Halim, 2018). Manajemen keuangan juga mencakup perencanaan, analisis, dan pengendalian keuangan untuk meningkatkan efisiensi dalam penggunaan dana perusahaan (Harahap, 2011).

Manajemen keuangan yang baik adalah kunci untuk memaksimalkan keuntungan dan mengurangi risiko keuangan. Pentingnya pengambilan keputusan yang tepat dalam manajemen keuangan untuk mencapai tujuan jangka panjang. Sutrisno (2007, 2012) mengemukakan bahwa manajemen keuangan mencakup segala aktivitas perusahaan terkait upaya mendapatkan, menggunakan, dan mengelola sumber daya keuangan agar dapat mencapai tujuan dan sasaran strategisnya, dengan fokus pada keputusan investasi, pendanaan, dan pengelolaan aset. Brigham dan Houston (2018) juga menekankan pada peran strategis manajemen keuangan dalam merancang kebijakan pendanaan dan investasi untuk mencapai keseimbangan risiko atau imbalan, dengan tujuan utama

PENERAPAN PENCATATAN KEUANGAN SEDERHANA PADA UMKM ELF'S CAKE

mengoptimalkan nilai perusahaan dan keuntungan pemilik saham. Proses pengambilan keputusan yang tepat terkait investasi, pendanaan, dan manajemen aset menjadi kunci untuk mencapai tujuan tersebut.

Efisiensi operasional adalah kemampuan suatu bisnis untuk memaksimalkan output dengan menggunakan sumber daya seminimal mungkin, yang melibatkan optimalisasi proses bisnis, penggunaan teknologi, serta pengelolaan sumber daya manusia yang efektif untuk mengurangi biaya dan meningkatkan produktivitas. Menurut Mulyadi (2018), sistem akuntansi yang baik dapat berkontribusi secara signifikan terhadap efisiensi dalam menjalankan operasional bisnis. Dengan informasi yang akurat dan tepat waktu, manajemen dapat membuat keputusan yang lebih optimal untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi pemborosan, sehingga mencapai output maksimal dengan input minimal.

Efisiensi operasional merupakan fokus utama bagi banyak perusahaan dalam upaya meningkatkan kinerja dan profitabilitas. Sutrisno (2007) menjelaskan bahwa efisiensi operasional melibatkan penggunaan teknik dan strategi untuk memperbaiki proses produksi dan operasi guna mencapai peningkatan kinerja dan pengurangan biaya. Husnan (2013) menambahkan bahwa efisiensi operasional tidak hanya soal mengurangi biaya, tetapi juga harus melibatkan dan meningkatkan mutu produk dan layanan untuk meningkatkan daya saing perusahaan di pasar. Efisiensi operasional harus mencakup upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas, efisiensi proses, dan produktivitas harus menjadi bagian penting dari strategi efisiensi operasional.

Menurut Wibowo (2016), efisiensi operasional merupakan upaya sistematis untuk menghasilkan output maksimal dengan input minimal, dengan tetap menjaga atau meningkatkan kualitas. Hal ini bertujuan untuk mencapai produktivitas dan profitabilitas yang optimal bagi perusahaan. Heizer dan Render (2015) berpendapat bahwa manajemen operasional yang efisien, termasuk pengelolaan rantai pasokan yang baik, akan meningkatkan kinerja keseluruhan perusahaan. Mereka juga menekankan pentingnya integrasi antara manajemen keuangan yang baik dan efisiensi operasional sebagai landasan bagi UMKM untuk beradaptasi di pasar yang kompetitif dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Dari paparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan yang efektif dan efisiensi operasional yang optimal saling terkait dan merupakan dua faktor kunci bagi

keberhasilan dan pertumbuhan berkelanjutan suatu bisnis, terutama UMKM. Manajemen keuangan berfokus pada proses perencanaan, mengelola, dan mengontrol sumber daya keuangan guna mencapai tujuan bisnis, sementara efisiensi operasional adalah kemampuan untuk memaksimalkan output dengan menggunakan sumber daya minimal melalui optimalisasi proses, teknologi, dan manajemen sumber daya. Kedua aspek ini saling mendukung dan penting bagi UMKM dalam mencapai pertumbuhan berkelanjutan dan daya saing di pasar yang kompetitif.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, tim peneliti melakukan penelitian di UMKM Elf's Cake yang berlokasi di Desa Rabiyan, Kecamatan Ketapang, Kabupaten Sampang. UMKM ini dipilih sebagai objek penelitian karena merupakan usaha keluarga yang belum memiliki pemahaman yang cukup dalam mengelola pencatatan transaksi secara efektif. Waktu penelitian dilaksanakan pada 24 Juli 2024 sampai dengan 28 Juli 2024.

Jenis penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan studi kasus. Menurut Sugiyono (2020:9), metode kualitatif digunakan untuk memeriksa secara alamiah kondisi objek penelitian, di mana peneliti berfungsi sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan dan analisis data. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif sering menggunakan triangulasi, yaitu menggabungkan berbagai sumber atau metode pengumpulan data untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif. Pemrosesan data dalam analisis pendekatan ini bersifat induktif, dimana penarikan kesimpulan didasarkan pada temuan yang muncul dari data, bukan dari teori atau hipotesis sebelumnya. Hasil penelitian kualitatif lebih fokus pada penafsiran makna dari fenomena yang diteliti daripada pada generalisasi atau kesimpulan umum. Penelitian deskriptif dilakukan untuk memahami praktik pencatatan transaksi akuntansi yang dilakukan oleh UMKM Elf's Cake.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara mendalam (*in-depth interview*) dengan pemilik Elf's Cake sebagai sumber data primer. Pendekatan ini memungkinkan tim peneliti untuk mendapatkan informasi yang lebih komprehensif mengenai praktik penerapan pencatatan laporan keuangan sederhana yang diterapkan oleh UMKM Elf's Cake. Selain wawancara, penelitian ini juga memanfaatkan observasi langsung di lapangan dan dokumentasi untuk mengumpulkan data pendukung.

PENERAPAN PENCATATAN KEUANGAN SEDERHANA PADA UMKM ELF'S CAKE

Dalam proses analisis, tim peneliti menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif, yang mana data hasil wawancara dianalisis secara kualitatif untuk menjelaskan tujuan penelitian. Data yang terkumpul kemudian direduksi untuk mengeksplorasi informasi yang relevan dan dapat diolah lebih lanjut. Hasil analisis ini kemudian digunakan dalam proses penarikan kesimpulan dan verifikasi, yang disesuaikan dengan permasalahan yang telah dirumuskan untuk menggambarkan kondisi sebenarnya di lapangan. Selanjutnya, peneliti memberikan penyuluhan dan solusi terkait pembuatan laporan keuangan yang benar kepada pemilik *Elf's Cake*. Hal ini dilakukan berdasarkan temuan dari wawancara dan analisis data kualitatif yang telah dilakukan. Melalui penyuluhan dan pemberian solusi, diharapkan pemilik UMKM dapat memperbaiki pengelolaan keuangan *Elf's Cake* di masa depan.

Dengan menggunakan pendekatan dan metode analisis data kualitatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai praktik pencatatan transaksi akuntansi di UMKM *Elf's Cake*. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan arahan atau masukan yang sesuai untuk meningkatkan pengelolaan keuangan pada UMKM tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

Elf's Cake merupakan usaha kue yang dikelola secara mandiri oleh pemiliknya yang terletak di Ketapang dengan alamat Desa Rabiyan, Kecamatan Ketapang, Kabupaten Sampang. Didirikan pada tahun 2018, usaha ini berawal dari hobi dan passion pemilik di bidang kuliner. Pada awalnya, *Elf's Cake* hanya menjual beberapa jenis kue sederhana untuk memenuhi permintaan terbatas dari lingkungan sekitar. Pemilik hanya mencoba-coba membuat berbagai resep kue dan menawarkannya kepada keluarga, tetangga, serta rekan-rekan terdekat. Meskipun masih dalam skala kecil, usaha ini mendapatkan tanggapan positif dari pelanggan awal. Seiring berjalannya waktu, *Elf's Cake* terus berkembang dan memperkenalkan lebih banyak varian produk. Pada tahun 2020, pemilik memutuskan untuk membuka penjualan secara online, memperluas jangkauan pemasaran ke luar wilayah sekitar tersebut.

Saat ini, *Elf's Cake* fokus pada penyediaan berbagai jenis cake untuk acara-acara spesial, seperti ulang tahun, pertunangan, dan pernikahan. Produk unggulan mereka

mencakup *cake* ulang tahun dengan dekorasi menarik, *cake* tunangan dengan desain elegan, serta *cake wedding* yang dapat disesuaikan dengan tema acara. Selain itu, Elf's *Cake* juga menawarkan bento *cake*, yaitu *cake* berukuran kecil yang praktis untuk disajikan.

Sebagai usaha keluarga yang dikelola sendiri, Elf's *Cake* tidak memiliki karyawan. Seluruh proses produksi, pemasaran, dan layanan pelanggan dilakukan dan ditangani secara langsung oleh pemiliknya yaitu mbak Ulfa. Pemilik Elf's *Cake* memiliki keahlian dan pengalaman yang mumpuni dalam membuat berbagai jenis *cake*, sehingga dapat memenuhi permintaan pelanggan dengan kualitas yang baik.

Strategi pemasaran Elf's *Cake* berfokus pada penjualan online melalui platform media sosial. Pemilik memanfaatkan saluran-saluran digital untuk mempromosikan produk dan menjangkau pelanggan potensial di sekitar tempat usaha ini beroperasi. Selain itu, Elf's *Cake* juga aktif mencari pesanan *cake* untuk acara-acara spesial di wilayah sekitar lokasi. Meskipun beroperasi di skala kecil, Elf's *Cake* telah berhasil membangun reputasi yang baik di kalangan warga sekitar. Pelanggan setia mereka mengapresiasi kualitas produk dan layanan yang diberikan. Pemilik Elf's *Cake* terus berupaya meningkatkan kemampuan dan memperluas jangkauan usahanya, dengan harapan dapat menjadi destinasi utama bagi mereka yang mencari produk kue berkualitas. Mengolah data dengan hasil interpretasi yang logis, serta menghubungkannya dengan referensi yang relevan.

Sepanjang tahun 2018 hingga 2020, Elf's *Cake* telah menghadapi berbagai tantangan dan kendala dalam pengelolaan usahanya. Pemilik Elf's *Cake* mengakui bahwa membangun kesadaran merek dan menarik pelanggan baru menjadi tantangan tersendiri. Sebagai bisnis kue, Elf's *Cake* harus bersaing dengan toko-toko kue yang lebih besar dan mapan. Selanjutnya, Elf's *Cake* juga menghadapi tantangan dalam manajemen pemesanan. Pembatalan pesanan secara mendadak dapat menimbulkan masalah, baik dari segi logistik maupun finansial. Pengembangan sistem manajemen pesanan yang efisien menjadi hal yang penting dilakukan untuk meminimalisir dampak pembatalan. Selain itu, dalam aspek pengelolaan keuangan, Elf's *Cake* menghadapi tantangan terkait pencatatan transaksi yang masih sederhana. Hal ini seringkali membuat mbak Ulfa sebagai pemilik, mengalami kesulitan dalam menganalisis sumber kerugian yang terjadi.

PENERAPAN PENCATATAN KEUANGAN SEDERHANA PADA UMKM ELF'S CAKE

Laporan keuangan atau pencatatan yang digunakan oleh pemilik *Elf's Cake* pencatatan keuangan masih dilakukan secara sederhana, hanya mencatat transaksi secara garis besar yaitu, pesanan yang diterima dan juga pembelian bahan yang dibutuhkan. Beberapa UMKM mengatakan bahwa karena usaha mereka merupakan usaha milik keluarga, mereka merasa tidak terlalu penting atau perlu untuk melakukan pencatatan yang detail terhadap transaksi yang dilakukan.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara, UMKM tersebut awalnya tidak melakukan pencatatan keuangan, namun dalam beberapa minggu terakhir mereka telah mulai mencatat secara rutin menggunakan buku tulis untuk mencatat harga bahan-bahan yang dibeli dan penjualan kepada pelanggan. Mereka mencatat detail penting seperti harga beli bahan baku, harga jual, dan jumlah barang terjual setiap kali ada transaksi. Meskipun menghadapi tantangan seperti rasa malas untuk mencatat dan keinginan untuk segera istirahat, mereka menyadari manfaat besar dari pencatatan keuangan, seperti pemantauan arus kas yang lebih baik, evaluasi kinerja keuangan, dan kemampuan untuk membuat keputusan bisnis yang lebih terinformasi. Untuk meningkatkan efisiensi, mereka berencana untuk mengadopsi aplikasi keuangan melalui HP agar pencatatan dapat diakses di mana saja. Pencatatan keuangan dianggap penting untuk menyesuaikan strategi harga dan manajemen biaya, serta merencanakan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dengan responsif terhadap perubahan pasar dan biaya bahan baku.

Penting bagi UMKM *Elf's Cake* untuk memperbaiki pencatatan transaksi keuangan dengan melakukan pencatatan arus kas, laporan laba rugi, dan neraca secara rutin sangatlah penting untuk mengembangkan bisnis mereka secara berkelanjutan. Dalam hal ini, tim peneliti mengajarkan kepada pemilik *Elf's Cake* bagaimana mencatat laporan keuangan secara manual menggunakan buku dan alat tulis. Tim peneliti menjelaskan manfaat dan cara membuat arus kas, laporan laba rugi, dan neraca secara sederhana. Pencatatan arus kas membantu mereka untuk mengetahui masuk dan keluarnya uang secara lebih terperinci, sehingga dapat mengelola kas dengan lebih efisien dan mengidentifikasi sumber-sumber pendanaan yang stabil. Laporan laba rugi memberikan informasi yang terperinci mengenai profitabilitas bisnis dari waktu ke waktu, memungkinkan mereka untuk mengevaluasi kinerja operasional dan efektivitas

strategi penjualan. Sedangkan neraca memberikan gambaran tentang posisi keuangan perusahaan pada waktu tertentu, yang sangat penting dalam menilai stabilitas keuangan dan kemampuan untuk memenuhi kewajiban keuangan.

Dengan memperbaiki sistem pencatatan secara rutin, UMKM *Elf's Cake* dapat memantau kinerja keuangan mereka secara lebih teliti, mengidentifikasi tren dan pola yang mungkin memerlukan perhatian khusus, serta membuat keputusan bisnis yang lebih terinformasi dan tepat waktu. Ini juga akan membantu mereka dalam merespon perubahan pasar dengan lebih responsif dan menjaga kelangsungan bisnis dalam jangka waktu yang panjang. Karena itu, dengan mengimplementasikan praktik pencatatan arus kas, laporan laba rugi, dan neraca secara rutin, UMKM *Elf's Cake* dapat mengoptimalkan manajemen keuangan mereka dan mempercepat pertumbuhan bisnis secara keseluruhan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pencatatan keuangan yang baik dan teratur sangat penting bagi kelangsungan dan perkembangan UMKM *Elf's Cake*. Pencatatan yang sistematis membantu dalam memantau arus kas, mengevaluasi kinerja keuangan, dan membuat keputusan bisnis yang lebih tepat. Penerapan metode pencatatan keuangan sederhana seperti mencatat arus kas, laporan laba rugi, dan neraca secara manual terbukti efektif dalam mengelola keuangan UMKM ini. Dengan pencatatan rutin, UMKM dapat mengidentifikasi tren keuangan, merespon perubahan pasar dengan lebih cepat, dan menjaga keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang. Selain itu, penggunaan teknologi seperti aplikasi keuangan di masa depan dapat meningkatkan efisiensi pencatatan dan mempermudah akses informasi keuangan, yang dapat berkontribusi pada pertumbuhan usaha yang lebih baik. Saran yang dapat diusulkan bagi pemilik *Elf's Cake* yaitu terus melakukan pencatatan keuangan secara konsisten, mengikuti pelatihan dan edukasi tentang pengelolaan keuangan, mempertimbangkan penggunaan aplikasi keuangan, dan melakukan evaluasi keuangan secara berkala untuk meningkatkan pengelolaan keuangan dan mencapai pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pelaku UMKM *Elf's Cake* di Desa Rabiyan, Kecamatan Ketapang, Kabupaten Sampang, atas kesediaan dan dukungan yang diberikan selama

PENERAPAN PENCATATAN KEUANGAN SEDERHANA PADA UMKM ELF'S CAKE

proses penelitian ini. Keterlibatan Elf's Cake sebagai objek penelitian telah memberikan kontribusi yang sangat berharga bagi kami kemajuan penelitian kami tentang pencatatan keuangan sederhana. Kontribusinya tidak hanya memberikan wawasan yang berharga, tetapi juga memberikan pemahaman bagaimana tantangan yang dihadapi UMKM dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini tidak akan terwujud tanpa partisipasi dan kerjasamanya. Terima kasih atas dedikasi dan partisipasi untuk terlibat dalam penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Agustina Fitri, Khoiriyah Yaumil, dan Riyan riyadini Utami (2022). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1 (10), 2793-2796.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Erwin, A. D. (2022). *Analisis Pencatatan Transaksi pada Usaha Mikro Amalia Cake* (Doctoral dissertation).
- Fitriany Finka, Damayanty Prisila, Wildayani Aulia, Istinganah Ibnatul, Nuradilah Khoiriyah, dan Tania Zara Rahmadi (2023). Sosialisasi Pencatatan dan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Bagi Pelaku UMKM. *ABDI KAMI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6 (1), 2-8.
- Gendalasari, G. G., & Riyadi, R. (2022). Manajemen Keuangan (Laporan Keuangan Sederhana Umkm). *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(9), 1761-1770.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi kelima, Cetakan kedua. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hapsari, D. W., Pratomo, D., & Khairunnisa, K. (2018). Workshop Penyusunan Laporan Keuangan Berdasar Sak Emkm Kepada Umkm Di Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut. *KUAT : Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan*, 1(2), 89–94. <https://doi.org/10.31092/kuat.v1i2.468>
- Harahap, S. S. (2013). *Analisis kritis atas laporan keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Harahap, Sofyan. S. (2011). *Teori Akuntansi. Edisi Revisi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada

- Heizer, J., & Render, B. (2015). *Manajemen Operasi: Manajemen Keberlangsungan dan Rantai Pasokan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Husnan Suad. (2013). *Manajemen Keuangan Teori Dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Edisi 4. Yogyakarta : BPF
- Indah, Sayekti. Kusumawardhany. (2020). Penerapan Akuntansi pada UMKM Raja Eskrim di Kota Kediri. *Jurnal Unmir*, 6 (2), 76-81.
- Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Kartikahadi, H., Sinaga, R. U., Syamsul, M., Siregar, S. V., & Wahyuni, E. T. (2016). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kassa, S., Fitria, D., Damayanty, P., Setiawan, I., Mayasari, M., & Djunaidy, D. (2022). Sosialisasi Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Di Desa Kutasirna Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Pengabdian Teratai*, 3 (1), 16-29.
- Kuncoro, M. (1997). *Ekonomi pembangunan: teori, masalah, dan kebijakan*. Indonesia: Unit Penerbit dan Percetakan, Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Malihat Elvani Salka dan Sri Endang Utami (2023). Perbaikan dan Pendampingan Pembukuan Laporan Keuangan Sederhana pada UMKM Kedai Susu Dedek. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 2 (4), 1009-1026.
- Martani, D., Siregar, S. V., Wardhani, R., Farahmita, A., Tanujaya, E., & Hidayat, T. (2024). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Buku 2*. Penerbit Salemba.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Republik Indonesia. 2009. *Undang-Undang No. 16 Tahun 2009 Perubahan ke empat atas Undang-Undang No. 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (UU KUP) Tahun 2009*.
- Scarborough, N. M. (2012). *Effective small business management: An entrepreneurial approach*. Prentice Hall.
- Sholikin, A., & Setiawan, A. (2018). Kesiapan UMKM Terhadap Implementasi SAK EMKM (Studi UMKM Di Kabupaten Blora). *JIFA (Journal of Islamic Finance and Accounting)*, 1(2), 35-50.

PENERAPAN PENCATATAN KEUANGAN SEDERHANA PADA UMKM ELF'S CAKE

- Sugiyono, 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sulistiyowati Yayuk (2017). Pencatatan Pelaporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Di Kota Malang). *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, 5 (2), 49-55.
- Suryana. (2003). *Kewirausahaan: Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sutrisno. (2007). *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Sya'banniyah, N. Y., Yuningsih, E., Gunawan, R., & Maolana, I. (2023). Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana pada UMKM Hans Snack & Cake Desa Citeko Kabupaten Bogor. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 173-179.
- Tambunan, Tulus. T. H., dan Nazwar, Akhria. (2009). *UMKM di Indonesia*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Taufikurrahman, T., Nisrina, A. Y., Sutrisno, A. I., Meiyantika, A. S., Pranata, H. A., & Bintari, P. F. (2023). ANALISIS EFEKTIVITAS APLIKASI PENCATATAN KEUANGAN SEBAGAI SARANA PENGELOLAAN KEUANGAN PADA UMKM" FINZA COOKIES AND CAKE" DI DESA MRANGGONLAWANG KECAMATAN DRINGU KABUPATEN PROBOLINGGO. *ECOTECHNOPRENEUR: Journal Economics, Technology And Entrepreneur*, 2 (02), 90-96.
- Undang-Undang Republik Indonesia. No. 20 tahun 2008. *Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah*
- Wende, M. E., & As'ari, H. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana UMKM. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 3(3), 129-132.
- Wibowo. (2016). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Widjaja, Y. R., Fajar, C. M., Bernardin, D. E. Y., Mulyanti, D., & Nurdin, S. (2018). Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Untuk UMKM Industri Konveksi. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).

Yusuf Ramayani, Hermawati Euis, dan Hadiaty Fifit (2021). Pencatatan Sederhana dan Penyusunan Laporan Keuangan Manual untuk Konveksi Rumah Rajut Dusun Bababkan Cianjur Kabupaten Bandung. *Jurnal Keuangan Umum dan Akuntansi Terapan*, 3 (2), 116-120.